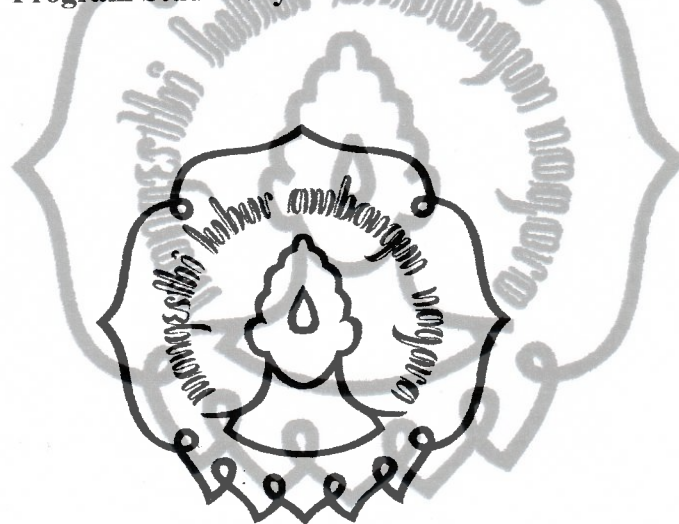


**STUDI TENTANG KEMITRAAN KEBUN BENIH PADI LAWU
DENGAN PETANI DESA LAWU KECAMATAN NGUTER
KABUPATEN SUKOHARJO**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana Pertanian
di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta
Jurusan/ Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian**



Oleh :

ARI LISTIANA

H0407020

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2012

commit to user

**Studi tentang Kemitraan Kebun Benih Padi Lawu
dengan Petani Desa Lawu Kecamatan Nguter
Kabupaten Sukoharjo**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Ari Listiana

H0407020

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal : 4 April 2012
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

Anggota I

Anggota II

Ketua

Ir. Sutarto, M. Si.

NIP. 19530405 198303 1 002

Hanifah Ihsaniyati, SP, M.Si.

NIP. 19800302 200501 2001

Widivanto, SP, M.Si.

NIP. 19810221 200501 1 003

Surakarta, April 2012

Mengetahui

Dekan Fakultas Pertanian

Universitas Sebelas Maret

Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, MS

NIP. 19560225 198601 1001

commit to user

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Studi Kemitraan Kebun Benih Padi Lawu dengan Petani Desa Lawu Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo”**. Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, MS selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Dwiningtyas Padmaningrum, S.P, M.Si selaku Ketua Jurusan Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Ir. Totok Mardikanto, M. Si selaku Ketua Komisi Sarjana Jurusan/Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Ir. Sutarto, MSi. selaku Pembimbing Akademik dan pembimbing utama penulisan skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu Hanifah Ihsaniyati, S.P, M.Si selaku pembimbing pendamping penulisan skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak Widiyanto, SP, M.Si selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan masukan serta saran yang luar biasa dalam penyusunan skripsi.
7. Karyawan Jurusan/Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian dan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta atas kemudahan dalam menyelesaikan administrasi penulisan skripsi.
8. Kepala Bappeda Sukoharjo dan Kepala Desa Lawu yang telah mempermudah perijinan pengumpulan data.
9. Seluruh staf dan pekerja Kebun Benih Padi Lawu serta petani Desa Lawu yang telah bekerjasama dengan baik dalam penelitian ini.

commit to user

10. Bapak, Ibuk, Adek (Bapak Lasono, Ibu Sukani, Prabowo Huntoro) serta seluruh keluarga besarku tercinta atas segala kasih sayang, dukungan, doa, dan bimbingannya.
11. Danang Rohmat Hidayanto terimakasih atas berbagai bentuk dukungan dan motivasi yang diberikan.
12. Sahabat-sahabat terbaikku yang telah mendukung dan membantu, Istiq, Galih Oyeh, Lala, Yanti, Mbak Ika, Setyo, Kesit, Ihwan terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya.
13. Om Dhodo dan Mas Lilik, terima kasih telah membantu kelancaran proses penelitian dan telah memberi tempat, dukungan serta hiburan.
14. Keluarga besar KMS MENWA UNS terima kasih telah mendidik, menempa, membesarkan serta membekali dengan berbagai ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat dalam menjalani kerasnya perjuangan hidup.
15. Teman-teman kos Fatiha (Mbak Faiz, Dek Lilis, Mbak Yani) terimakasih atas dukungan dan semangat kekeluargaan selama ini.
16. Teman-teman jurusan Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian angkatan 2007 terima kasih atas kebersamaan dan kerjasamanya.
17. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan secara keseluruhan, yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan baru bagi yang memerlukan.

Surakarta, April 2012

Penulis

commit to user

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
RINGKASAN	xi
SUMMARY	xii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
II. LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Kerangka Berpikir	26
III. METODE PENELITIAN	
A. Disain Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Sumber dan Jenis Data.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Metode Penentuan Informan	36
F. Validitas Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	40
IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN	
A. Profil Kebun Benih Padi Lawu	43
B. Keadaan Umum Desa Lawu.....	45
C. Keadaan Penduduk Desa Lawu.....	48

D. Keadaan Pertanian Desa Lawu.....	52
E. Keadaan Petani Desa Lawu.....	55
F. Sarana Perekonomian.....	58
G. Keadaan Sarana Transportasi dan Komunikasi.....	59
H. Keadaan Sarana Pendidikan.....	61
V. KEMITRAAN KEBUN BENIH PADI LAWU DENGAN PETANI DESA LAWU KECAMATAN NGUTER KABUPATEN SUKOHARJO	
A. Tujuan dan Manfaat Kemitraan.....	64
B. Mekanisme Kemitraan.....	66
C. Bentuk Kemitraan.....	68
D. Kendala Kemitraan.....	104
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN.....	114

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Sumber dan Jenis Data yang Dibutuhkan.....	30
Tabel 3.2 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	35
Tabel 4.1 Daftar Pegawai Kebun Benih Padi Lawu.....	45
Tabel 4.2 Luas Lahan Desa Lawu Menurut Penggunaan Lahan.....	47
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	48
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian (10 Tahun ke Atas) Tahun 2010	50
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	51
Tabel 4.6 Luas Panen Tanaman Pangan di Desa Lawu.....	53
Tabel 4.7 Luas Panen Tanaman Hortikultura di Desa Lawu.....	54
Tabel 4.8 Luas Panen Tanaman Perkebunan di Desa Lawu	55
Tabel 4.9 Keadaan Lembaga Perekonomian di Desa Lawu.....	59
Tabel 4.10 Sarana Transportasi di Desa Lawu.....	60
Tabel 4.11 Sarana Pendidikan di Desa Lawu.....	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian Studi tentang Kemitraan Kebun Benih Padi Lawu dengan Petani Desa Lawu Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo.....	27
Gambar 3.1 Peneliti Melakukan Wawancara dengan Informan	34
Gambar 3.2 Skema Triangulasi Sumber	39
Gambar 3.3 Model Analisis Interaktif.....	42
Gambar 4.1 Kebun Benih Padi Lawu Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo	44
Gambar 4.2 Perbedaan Kondisi Petani Sebelum dan Sesudah Bermitra ...	58
Gambar 4.3 Sarana Perekonomian Desa Lawu.....	59
Gambar 4.4 Sarana Transportasi Penduduk Desa Lawu.....	60
Gambar 4.5 Sarana Pendidikan di Desa Lawu.....	62
Gambar 5.1 Perendaman Benih dan Benih yang Telah Direndam	71
Gambar 5.2 Mencangkul Pematang Sawah	72
Gambar 5.3 Pekerja Sedang Membajak Lahan.....	73
Gambar 5.4 Menyebar Benih.....	75
Gambar 5.5 Pembuatan Bedengan.....	75
Gambar 5.6 Pupuk dan Pemupukan.....	76
Gambar 5.7 Penyemprotan Herbisida pada Gulma	80
Gambar 5.8 Saluran Irigasi di Kebun Benih Padi Lawu.....	81
Gambar 5.9 Pestisida yang Sering Digunakan Kebun Benih Padi Lawu dan Petani Mitra untuk Mengatasi Hama.....	84
Gambar 5.10 Hama Keong Mas.....	85
Gambar 5.11 Penyemprotan Pestisida untuk Mengendalikan Wereng	85
Gambar 5.12 Lahan yang Terkena Serangan Wereng Coklat.....	86
Gambar 5.13 Proses Pemanenan di Lahan Petani Mitra.....	89
Gambar 5.14 Lantai Jemur Kebun Benih Padi Lawu.....	91
Gambar 5.15 Benih Disimpan di Gudang.....	92
Gambar 5.16 Seleksi Benih dengan <i>Blower</i>	93
Gambar 5.17 Proses Seleksi Benih di Kebun Benih Padi Lawu.....	94

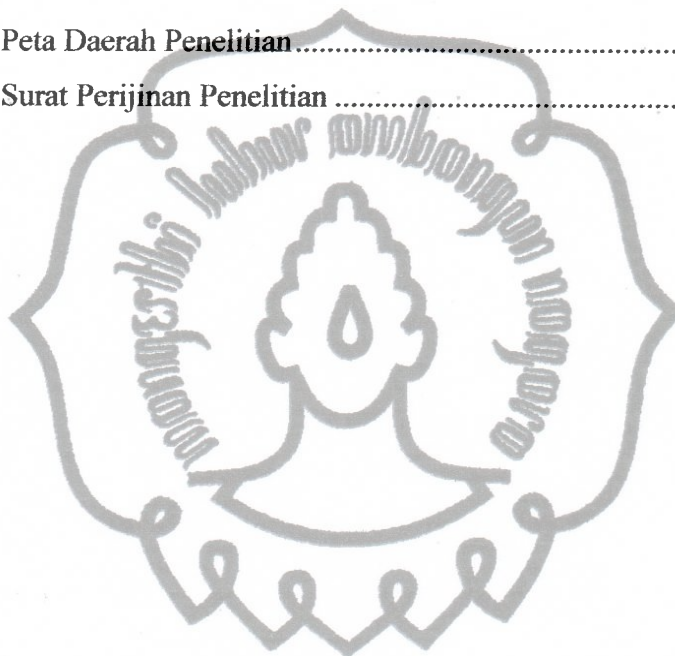
commit to user

Gambar 5.18	Penjemuran Gabah Harus Sering Dibolak-Balik.....	95
Gambar 5.19	Menampi Gabah.....	96
Gambar 5.20	Proses Seleksi Benih di Kebun Benih Padi Lawu	96
Gambar 5.21	Pengemasan Benih.....	97
Gambar 5.22	Benih yang Sudah Dikemas.....	97
Gambar 5.23	Digital Grain Moisture Meter untu Mengukur Kadar Air ...	98
Gambar 5.24	Alur Sertifikasi Benih Padi.....	102
Gambar 5.25	Jalur Pemasaran di Wilayah Sukoharjo dan Sekitarnya	103



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<i>Lampiran 1.</i> Pedoman Wawancara.....	115
<i>Lampiran 2.</i> Monografi Desa Lawu.....	117
<i>Lampiran 3.</i> Data Informan.....	121
<i>Lampiran 4.</i> Matriks Penelitian.....	123
<i>Lampiran 5.</i> Peta Daerah Penelitian.....	125
<i>Lampiran 6.</i> Surat Perijinan Penelitian.....	126



RINGKASAN

Ari Listiana, H0407020 **“STUDI TENTANG KEMITRAAN KEBUN BENIH PADI LAWU DENGAN PETANI DESA LAWU KECAMATAN NGUTER KABUPATEN SUKOHARJO”**. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta. Dibawah bimbingan Ir. Sutarto, MSi dan Hanifah Ihsaniyati, SP, MSi.

Benih merupakan kebutuhan vital bagi petani termasuk petani Desa Lawu dimana penggunaan benih bersertifikat yang berkualitas tinggi akan mampu mengoptimalkan hasil produksi. Namun, permasalahan yang muncul adalah terbatasnya stok benih bersertifikat di Kebun Benih Padi Lawu yang merupakan salah satu produsen benih bersertifikat di Kabupaten Sukoharjo. Di sisi lain, petani Desa Lawu juga memiliki kebutuhan akan informasi dalam usahatani serta jaminan pemasaran hasil produksi. Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, Kebun Benih Padi Lawu Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo menjalin kemitraan dengan petani Desa Lawu. Suatu hal yang unik bahwa kemitraan yang terjalin antara Kebun Benih Padi Lawu dengan petani Desa Lawu Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo belum memiliki surat perjanjian kerjasama tertulis yang mengikat dan berbadan hukum. Kemitraan yang telah terjalin selama beberapa tahun ternyata hanya didasarkan pada azas kepercayaan. Penelitian mengenai kemitraan Kebun Benih Padi dengan petani belum banyak dilakukan. Dalam upaya menambah khasanah keilmuan, Studi tentang Kemitraan Kebun Benih Padi Lawu dengan Petani Desa Lawu Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo dengan pendekatan kualitatif penting untuk dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kemitraan yang terjalin antara Kebun Benih Padi Lawu dengan petani Desa Lawu Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, analisis dokumen, dan review informan. Penentuan informan secara purposive dengan teknik snowball sampling. Validitas data yang digunakan adalah validitas sumber, validitas metode, dan validitas isi.

Realitas di lokasi penelitian menunjukkan bahwa sistem kemitraan yang digunakan menganut pola kemitraan Kerjasama Operasional Agribisnis (KOA). Kendala yang dihadapi dalam kemitraan ini adalah terbatasnya sumber daya manusia dari Kebun Benih Padi Lawu, serangan hama wereng dan teknik seleksi. Dari data penelitian, peneliti menduga ada dua golongan petani mitra yaitu petani golongan A dan petani golongan B. Terdapat perbedaan yang nyata pada kedua golongan tersebut dalam arah tujuan bermitra, perilaku bermitra dan cara mengatasi permasalahan dalam usahatani. Kemitraan Kebun Benih Padi Lawu dengan petani Desa Lawu telah berjalan sejak Tahun 2008. Data di lapang menunjukkan bahwa kedekatan wilayah, kedekatan personal dan rasa sungkan memiliki andil pada suksesnya kemitraan antara Kebun Benih Padi Lawu dengan petani Desa Lawu.

SUMMARY

Ari Listiana, H0407020 “**STUDY OF PARTNERSHIP KEBUN BENIH PADI LAWU WITH PEASANTS OF LAWU VILLAGE NGUTER SUBDISTRICT OF SUKOHARJO REGENCY**”. Faculty of Agriculture, Sebelas Maret University. Under the guidance of Ir. Sutarto, M. Si and Hanifah Ihsaniyati, S. P, M. Si.

Seed is a vital requirement for farmers including peasants of Lawu Village that the use of high-quality and certified seed will be able to optimize production. However, problem that arise is the limited stock of certified seed in Kebun Benih Padi Lawu which is one of the producers of certified seed in Sukoharjo Regency. On the other hand, peasants of Lawu Village also have a need for information in farm production and marketing collateral. In an effort to address the problem, Kebun Benih Padi Lawu Nguter Subdistrict of Sukoharjo Regency establish partnership with peasants of Lawu Village. One thing that is unique that the partnership that exists between Kebun Benih Padi Lawu with peasants of Lawu Village does not have a letter of agreement that is binding and legal entities. The partnership that has existed for several years, it was only based on the principle of trust. Research of partnership Kebun Benih Padi Lawu with the peasants has not much been done. In efforts to increase the repertoire of scholarly study partnerships of Kebun Benih Padi Lawu with Peasants of Lawu Village Nguter Subdistrict of Sukoharjo Regency with a qualitative approach is important to do.

This study aims to unravel partnership that exists between Kebun Benih Padi Lawu with Peasants Lawu Village Nguter Subdistrict of Sukoharjo Regency. This study uses qualitative methods. The analytical method used is qualitative analysis. Data collection techniques used were interviews, observation, document analysis, and review informant. Determination of informants is purposive with snowball sampling technique. The validity of the data used is the validity of the source, the validity of the method, and content validity.

Reality at the site showed that the system used in partnerships is Kerjasama Operasional Agribisnis (KOA). Obstacles encountered in this partnership is the limited human resources of Kebun Benih Padi Lawu, planthopper attacks and selection techniques. From the data of the study, researcher suspect there are two group of partners, they are peasant groups A and peasant group B. There is a noticeable difference in the two groups in the direction partnered, partnership behaviour, and how to overcome the problems in farming. Partnership of Kebun Benih Padi Lawu with peasants in village Lawu been running since 2008. The data in the field indicate that the proximity of the region, a sense of personal closeness and hesitate have contributed to the success of a partnership between Kebun Benih Padi Lawu with peasants of Lawu Village.